

ABSTRAK

Melahirkan merupakan suatu peristiwa penting karena membuat seorang perempuan berfungsi utuh dalam kehidupannya. Sebagian wanita berhasil menyesuaikan diri dengan baik, tetapi ada sebagian lainnya yang tidak berhasil menyesuaikan diri dan mengalami *postpartum blues*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jumlah anak dengan kejadian *postpartum blues* di BPS Lis Pangestutik Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah 35 ibu nifas usia 1-10 hari. Sampel sebesar 32 responden, diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah paritas, variabel dependen adalah kejadian *postpartum blues*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Pengolahan data berupa editing, scoring, coding dan tabulasi. Analisis data menggunakan uji statistik *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (68,8%) responden primipara, sebagian besar (75%) terjadi *post partum blues*. $p = 0,023 < (0,05)$ berarti ada hubungan antara paritas dengan kejadian *post partum blues* pada ibu nifas hari ke 1-10 di BPS Lis Pangestutik Surabaya.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ibu primipara lebih rentan terjadi *post partum blues* dibandingkan ibu multipara, diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan konseling untuk mempersiapkan mental ibu mulai hamil sampai nifas agar tidak terjadi *postpartum blues*.

Kata kunci: Paritas, *Postpartum blues*.